

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Permasalahan utama yang dihadapi oleh setiap Negara berkembang saat ini yaitu pertumbuhan penduduk yang pesat. Kepadatan penduduk tentu bukanlah permasalahan yang dapat disepelekan karena efeknya tidak mudah diatasi yaitu Kemiskinan selain itu pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan masyarakat. Kepadatan penduduk yaitu perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah dari suatu daerah. Seperti halnya permasalahan yang menimpa Indonesia saat ini yaitu kepadatan penduduk.

Saat ini pertumbuhan penduduk di Indonesia terus berkembang sangat pesat dan bahkan tidak bisa dikendalikan. Indonesia sendiri merupakan negara dengan jumlah populasi manusia terbanyak ke 4 di Dunia, menurut CIA World Facebook. Dengan jumlah penduduk yang mencapai 3,5 % dari keseluruhan jumlah penduduk dunia, Indonesia masih belum dengan optimal mempergunakan wilayah yang ada sebagai tempat persebaran penduduknya. Hal tersebut terbukti dengan adanya kepadatan penduduk pada daerah-daerah tertentu, seperti di pulau Jawa.

Dengan jumlah penduduk di Indonesia saat ini semakin berkembang dengan sangat cepat yang akan mengakibatkan angka pengangguran dan kemiskinan yang tinggi. Saat ini pertumbuhan penduduk yang terjadi tidak bisa jika dihentikan begitu saja akan tetapi pertumbuhan penduduk dapat dikendalikan, pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menguntungkan jika dapat dikendalikan dengan tepat dan bijaksana. Solusi atau jalan keluar yang benar dan tepat untuk mengatasi pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk di Indonesia yaitu program KB (keluarga berencana). Program KB tersebut dibentuk dengan tujuan untuk menekan jumlah penduduk dan kemiskinan. Program KB ini memiliki

tujuan untuk membatasi anak dalam setiap keluarga, dimana setiap keluarga diwajibkan memiliki anak paling banyak dua. Dengan demikian maka pertumbuhan penduduk dapat ditekan, dengan penekanan jumlah penduduk tersebut setidaknya dapat mengurangi resiko kepadatan penduduk dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu Pemerintah Provinsi bekerja sama dengan BKKBN membentuk program Kampung KB. Kampung KB merupakan salah satu gerakan membangun Desa dan termasuk dalam program penanggulangan kemiskinan. Kampung KB bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat ditingkat kampung melalui program KB serta pembangunan sektor yang terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.

Untuk saat ini kampung KB di Indonesia hanya ada satu Kampung di setiap Kecamatan. Di Kabupaten Nganjuk terdapat 21 kampung KB yang tersebar di 20 kecamatan. Salah satu Kampung KB yang akan saya teliti yaitu Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Tujuan dibentuknya Kampung KB di Desa sonoageng ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup warga Desa Sonoageng dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.

Ekonomi masyarakat Desa Sonoageng saat ini mengalami peningkatan semenjak adanya Kampung KB tersebut. Di kampung KB Sonoageng ini terdapat UPPKS yang dikelola oleh kader Kampung KB dan masyarakat Desa Sonoageng. UPPKS itu sendiri kepanjangan dari Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera. UPPKS kampung KB Sonoageng ini mengolah suatu produk unggulan, yang produk unggulannya berjalan sangat baik dan bahkan mampu membantu masyarakat yang keekonomiannya terbatas. UPPKS Kampung KB Sonoageng ini memperkerjakan warga siapapun yang mau bekerja keras. Untuk produk unggulan yang diolah UPPKS Kampung KB diantaranya kripik pisang, kripik brambang, stick, dan jajanan atau camilan lainnya. Namun UPPKS ini tidak hanya membuat

produk unggulan jajanan atau camilan saja melainkan menerima pesanan catering dan menjual kerajinan sandal dalam.

Produk unggulan kampung KB dan UPPKS ini adalah pengusaha binaan PKB Prambon Kabupaten Nganjuk. Walaupun produk yang diproduksi berupa inovasi jajanan atau camilan saja akan tetapi produknya memiliki nilai plus sehingga UPPKS ini mempunyai konsumen atau pelanggan yang sangat banyak dan bahkan mampu membantu peningkatan keanekaragaman masyarakat Sonoageng. Akan tetapi produk unggulan ini tidak diproduksi terus melainkan waktu saat ada pesanan saja. Produk unggulan yang diolah UPPKS ini tanpa bahan pengawet sehingga membuat produk unggulan tersebut tidak bisa bertahan lama, oleh karena itu UPPKS Kampung KB ini tidak berani untuk memproduksi setiap hari apalagi dalam jumlah yang besar karena takut produk unggulan tersebut tidak laku dan rugi. Mereka tidak mempunyai keyakinan padahal produk unggulan yang dihasilkan UPPKS Kampung KB cukup baik dan lumayan maju. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut. Produk unggulan ini tetap bisa bersaing meskipun banyak produk menarik yang sejenis.

Permasalahan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teori Mix marketing communication dan pemasaran atau promosi guna untuk mendapat solusi bagi UPPKS kampung KB untuk bertahan dilingkungkannya yang rentan dengan pesaing, baik produk tradisional maupun modern yang sejenis. Strategi menjadi aspek yang sangat penting untuk kegiatan strategi pemasaran dan tentunya sangat diperlukan untuk UPPKS kampung KB ini.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi komunikasi pemasaran. Peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Kontribusi Kampung KB dalam Strategi Komunikasi Pemasaran Produk UPPKS Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk”, dikarenakan di Desa tersebut memiliki potensi yang cukup besar untuk digunakan sebagai lokasi atau tempat pengembangan ekonomi lewat inovasi produk.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang ditulis diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana Kontribusi Kampung KB dalam Strategi Komunikasi Pemasaran Produk UPPKS Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mendeskripsikan Bagaimana Kontribusi Kampung KB dalam Strategi Komunikasi Pemasaran Produk UPPKS Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat wawasan dalam bidang kajian strategi komunikasi

2. Masyarakat program Kampung KB

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat program Kampung KB sebagai penambah wawasan, Khususnya dibidang program Kampung KB.